

## ABSTRAK

### KESANTUNAN BERBAHASA PADA DEBAT POLITIK DI *TV ONE* DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

Oleh

Hamdani

Penelitian ini mengkaji kesantunan berbahasa pada debat politik di *Tv One*, serta implikasinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA. Deskripsi tindak tutur yang diucapkan oleh para politisi pada debat politik tentang kesantunan berbahasa di *Tv One* dijadikan sebagai bahan ajar prinsip-prinsip kesantunan berbahasa di sekolah menengah atas.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, menyaring, dan mengunduh serta pengisian instrumen. Penulis terlebih dahulu mengobservasi dengan mengamati debat yang dilakukan *Tv One*. Kemudian memilah kalimat yang santun dan tidak santun berdasarkan teori Leech dan memasukkannya dalam tabel. Setelah itu dianalisis. Sumber data penelitian ini adalah tayangan debat politik Somasi SBY dan Lawan Politik tanggal 14 Februari 2014, KPK-POLRI Berseteru tanggal 5 Mei 2015, dan Siapa Obok-obok Partai tanggal 18 Mei 2015 di *Tv One*. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik rekam, catat, pengisian instrumen, analisis secara heuristik dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debat politik di *Tv One* terdapat banyak pelanggaran dibandingkan ketaatan pada maksim kesantunan berbahasa sehingga tidak dapat dijadikan bahan ajar secara langsung, tetapi dapat dijadikan pembandingan tuturan santun dan tidak santun pada pembelajaran bahasa KD. Prinsip-prinsip kesantunan berbahasa di SMA.

**Kata kunci : kesantunan berbahasa, debat politik, bahan ajar**

## ABSTRACT

### LANGUAGE BEAUTY IN POLITICAL DEBATE ON *TV ONE* AND IMPLICATIONS AS A MATERIAL IN SMA

By

Hamdani

This study examines the language politeness in the political debate in *Tv One*, as well as the implications of teaching Indonesian in high school. The description of speech acts spoken by politicians in the political debate about language politeness on *Tv One* is used as a teaching material for the principles of language courtesy in high school.

This research uses descriptive qualitative analysis. Data collection is done by recording technique, record technique and filling instrument. The author first observes by observing the debate made by *Tv One*. Then sort out a polite and disrespectful sentence based on Leech's theory and include it in the table. Once it is analyzed. The source of this research data is the political debate of Somasi SBY and Political Opposition on February 14, 2014, KPK-POLRI Berseru on May 5, 2015, and Who is Obok-Obok Party on May 18, 2015 in *Tv One*. The method used in this research is by technique record, record, filling instrument, heuristic analysis and draw conclusion.

The results of this study indicate that the political debate on *Tv One* there are many violations than the adherence to the maxim of language politeness so that it can not be used as teaching materials directly, but can be used as comparison of polite and irreverent in KD language learning. Principles of language politeness in high school.

**Keywords: language politeness, political debate, teaching materials**